NASKAH PUBLIKASI

OLEH
SHEVA RAHMA OKTAVIANA
P19145

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
TAHUN 2022

Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta
2022

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN INTRANATAL DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN RASA AMAN NYAMAN:NYERI

Sheva Rahma Oktaviana[1], Innez Karunia Mustikarani ,S.Kep.,Ns.,M.Kep[2]
[1]Mahasiswi Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[2]Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta
Email : sheparahma2001@gmail.com

ABSTRAK

Intranatal merupakan suatu proses yang dimulai dengan adanya kontraksi uterus yang menyebabkan terjadinya dilatasi progresif dari serviks, kelahiran bayi dan kelahiran plasenta dan dianggap normal pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) yang pastinya di sertai nyeri dan menyebabkan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman. Tingkat nyeri merupakan salah satu indikator yang harus bisa di kontrol saat kontraksi datang. Pasien dengan nyeri intranatal perlu diberikan terapi mengurangi nyeri, salah satunya dengan pemberian terapi *Birth Ball* pada kala I fase aktif. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien intranatal dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman: nyeri.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek dalam studi kasus ini adalah satu orang pasien dengan intranatal kala I fase aktif dengan kebutuhan pemenuhan rasa aman dan nyaman di ruang VK Merpati RSUD Simo. Hasil studi menunjukan pengelolaan asuhan keperawatan pada pasien Intranatal dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman dengan masalah keperawatan nyeri melahirkan di dapat TTV TD: 132/81 mmHg, Nandi: 77x/menit, VT: jam 22.30 WIB 2 cm, DJJ: 152x/mnt yang dilakukan tindakan keperawatan terapi *Birth Ball* sebanyak 1 kali saat kala 1 fase aktif pembukann 2 cm selama kurang lebih 10 menit dalam 1 kali tindakan didapatkan hasil terjadi penurunan tingkat nyeri yang awalnya skor nyeri dengan pengukuran NRS 3 menurun menjadi 2 setelah dilakukan tindakan. Rekomendasi tindakan terapi *Birth Ball* efektif di lakukan pada pasien intranatal kala I fase aktif dengan pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman: nyeri.

Kata Kunci : Terapi *Birth Ball*, kebutuhan rasa aman nyaman: nyeri, Intranatal

Nursing Study Program Diploma Three Program
Faculty of Health Sciences
Kusuma Husada University Surakarta
2022

NURSING CARE FOR INTRANATAL PATIENTS WITH THE NEED FOR SAFE COMFORT: PAIN

Sheva Rahma Oktaviana[1], Innez Karunia Mustikarani ,S.Kep.,Ns.,M.Kep[2]
[1] Nursing Diploma Three Program Student
[2] Lecturer of the Faculty of Health Sciences, Kusuma Husada University, Surakarta
Email : sheparahma2001@gmail.com

ABSTRACT

Intranatal is a process that begins with uterine contractions which causes progressive dilatation of the cervix, birth of a baby and delivery of the placenta and is considered normal at term (after 37 weeks) which is certainly comes with the pain and causes disturbances in case of the safe and comfort needs. The pain level is considered as one indicator that must be controlled when the contractions occured. Patients with intranatal pain need to be treated with the pain-reducing therapy, one of which is by giving Birth Ball therapy during the first stage of the active phase. The purpose of this case study is to find out the representation of nursing care in intranatal patients in meeting the needs of safe and comfort: pain.

The research conducted by using descriptive case study approach. The subject in this study is one patient with an active phase I intranatal with the need to achieve a sense of safe and comfort in the Merpati VK room at Simo Hospital. The results of the study show that the treatment of nursing care to Intranatal patients in achieving the need for the sense of safe and comfort with nursing problems with childbirth pain can be obtained TTV BP: 132/81 mmHg, Nandi: 77x/minute, VT: 22.30 WIB 2 cm, FHR: 152x/min which Birth Ball therapy nursing actions were carried out 1 time during the 1st active phase, opening 2 cm for approximately 10 minutes in 1 action, the results showed that there was a decrease in pain levels, which initially the pain score with NRS 3 measurements decreased to 2 after the action was taken. Recommendations for effective Birth Ball therapy are carried out in active phase I intranatal patients with the achievement of the need for safe and comfort: pain.

Keywords: Birth Ball Therapy, the need for a sense of safe and comfort: pain, Intranatal

PENDAHULUAN

Persalinan atau intranatal ataupun partus adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan yang cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit. Persalinan dimulai (inpartu) sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap) . Ibu dikatakan belum inpartu jika kontraksi uterus tidak mengakibatkan perubahan serviks (Damayanti, 2015).

Nyeri persalinan merupakan kondisi fisiologis yang secara umum dialami oleh hampir semua ibu bersalin. Ibu hamil mengharapkan dapat bersalin tanpa rasa nyeri. Kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri pada saat persalinan adalah kala I fase aktif. Ibu merasakan sakit yang hebat karena aktivitas rahim mulai lebih aktif. Pada fase ini kontraksi semakin lama semakin kuat dan semakin sering. Kondisi nyeri yang hebat pada kala I persalinan memungkinkan para ibu cenderung memilih cara yang paling dampang dan cepat untuk menghilangkan rasa nyeri, 96,5% secara fisiologis nyeri persalinan dapat menyebabkan iskemi pada plasenta sehingga janin akan kekurangan oksigen sehingga terjadi metabolism anaerob yang menyebabkab asidosis metabolic (Gusti & supliyani, 2017).

Bidan dalam prakteknya memberikan asuhan persalinan diharapkan dapat memberikan kenyamanan selama persalian untuk itu perlu dilakukan upaya pengendalian nyeri saat persalinan dengan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri dampak persalinan yang berlebihan. Dalam penelitian Ajartha (2015) menyebutkan bahwa hanya 15% ibu bersalin dengan nyeri ringan, 35% persalinan disertai nyeri sedang, 30% persalinan disertai nyeri hebat dan 20% persalinan dengan nyeri yang sangat hebat. Begitu pula hasil penelitian Rustdiatin (2015) menyebutkan bahwa 53,3% ibu bersalin mengalami nyeri sedang dan 46,7% mengalami nyeri persalinan berat (Gusti & supliyani, 2017).

Ibu bersalin yang sulit beradaptasi dengan rasa nyeri persalinan dapat menyebabkan tidak terkoordinasinya kontraksi uterus yang dapat mengakibatkan perpanjangan kala I persalinan dan kesejahteraan janin terganggu. Tidak ada kemajuan persalinan atau kemajuan persalinan yang lambat merupakan salah satu komplikasi persalinan yang mengkhawatirkan, rumit, dan tidak terduga. Upaya untuk menghilangkan rasa nyeri persalinan bisa dengan menggunakan metode farmakologi maupun nonfarmakologi. Mengingat potensi efek samping pada ibu dan janin, penggunaan metode farmakologi berupa analgesik dan anestesi memungkinkan untuk tidak menjadi pilihan pertama untuk persalinan. Banyak wanita bersalin yang berkeinginan untuk menghindari nyeri dengan meminimalkan

penggunaan metode farmakologi (Fitria &Wahyuny, 2021).

Salah satu metode mengurangi nyeri persalinan yaitu menggunakan intervensi terapi *birth ball*. Didukung pendapat dalam jurnal yang berjudul efektifitas penggunaan *birth ball* akan berkurangnya nyeri persalinan kala pembukaan difase aktif pada kehamilan pertama terapi bola untuk ibu bersalin membantu ibu inpartu mempercepat kemajuan persalinan yang bisa dilakukan dalam berbagai posisi(Kurniawati, Dasuki & Kartini, 2017).

Manfaat yang didapatkan dengan menggunakan *birth ball* selama persalinan adalah mengurangi rasa nyeri, dan kecemasan, meminimalkan penggunaan petidin, membantu proses penurunan kepala, mengurangi durasi persalinan kala I, latihan ini dilakukan dalam posisi tegak dan duduk, yang diyakini untuk mendorong persalinan dan mendukung perineum untuk relaksasi dan meredakan nyeri persalinan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan yang akan disesuaikan dalam Karya Tulis Ilmiah dengan judul " Asuhan Keperawatan Pada Pasien Intranatal Dengan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman: Nyeri ". Tujuan penulis mengaplikasikan terapi *Birth Ball* pada pasien intranatal kala 1 fase aktif yaitu untuk mngetahui dan melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien intraata kala 1 fase aktif dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman:nyeri di RSUD Simo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan moetode desktriptif dengan desain studi kasus, subjek penelitian yang diteliti sebanyak 1 orang subjek dengan kriteria pasien intranatal fase aktif kala 1 dengan gangguan pemenuhan kebutuhan aman nyaman: nyeri di RSUD Simo Boyolali yang dilaksanakan pada tanggal 27 januari 2022. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik serta studi dokumentasi, instrument studi kasus menggunakan lembar observasi. Sebelum dilakukan tindakan pasien dilakukan pengukuran skala nyeri dan setelah dilakukan tindakan, subjek dilakukan pengukuran nyeri untuk mengetahui efektifitas terapi *Birth Ball* dalam mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai pada tanggal 27 januari 2022. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan kemudian dilakukan pemberian terapi *Birth Ball* sesuai dengan keadaan pasien pada saat itu dengan kesadaran sendiri dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jumlah sampel penelitian adalah 1 responden. Penelitian dilakukan selama 1 hari, peneliti melakukan pengkajian selama 1 hari untuk melakukan tindakan terapi Birth Ball yang dilakukan sebanyak 1 kali, setelah dilakukan tindakan terapi Birth Ball peneliti mencatat hasil di lembar observasi.

Tindakan terapi Birth Ball yang

dilakukan pada pasien ada 10 gerakan yang di lakukan secara berurutan selama 10-15 menit sesuai dengan kondisi pasien. Alat yang perlu disiapkan diantaranya Gym Ball/Birth Ball, Prosedur yang dilakukan dalam tindakan terapi *Birth Ball* yang pertama Duduk dengan mencari posisi ternyaman, pantulkan bola dengan posisi duduk minimal 10 x, yang kedua melakukan putaran dengan posisi duduk 10x ke kanan dan 10x ke kiri, yang ketiga melakukan gerakan posisi maju mundur masing-masing 10x, yang keempat melakukan geraka goyang ke samping minimal 10x, yang kelima meposisikan kaki setengan maju, geraka badan maju mundur, kekanan 10x ke kiri 10x, yang keenam merentangkan tangan ke atas kanan dan kiri, masing-masing 10x, yang ketujuh atur posisi menungging dengan posisi kepala bersandar ke bola lakukan tarik napas tarik punggung ke atas dan buang ke bawah dengan teratur, yang ke delapan atur posisi menungging, dengan posisi kepala bersandar ke bola, lakukan tarik napas tarik bokong,
putaran kekanan dan ke kiri, yang kesembilan memposisikan tangan diangkat keatas, sambil bernafas dengan hidung dan keluarkan udara melalui mulut , lakukan sebaliknya, terakhir ibu rilex dengan gaya menungging, jangan sampai menekan bagian perut ke depan dan belakang.

Ibu yang dapat melakukan relaksasi seirama kontraksi uterus berlangsung akan merasa lebih nyaman selama berlangsungnya persalinan. Selain itu *birth ball* sangat membantu penurunan nyeri saat pembukaan pada kala 1, *birthing ball* mempunyai manfaat lain diantaranya dapat menurunkan angka kala I memanjang, merangsang kontraksi uterus, mempercepat pembukaan serviks, melebarkan diameter panggul serta membantu penurunan kepala janin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sebelum dilakukan tindakan terapi Birth Ball skor skala nyeri responden 3 dan setelah dilakukan tindakan skor skala nyeri menurun menjadi 2. Dapat disimpulkan terapi Birth Ball berpengaruh terhadap penurunan nyeri skala inpartu.

Saran.

Hasil observasi tindakan :

Hari, Tanggal dan Jam : Kamis, 27-01-2022 jam 23.00 WIB

Asepek yang di observasi : Skala Nyeri

Sebelum dilakukan tindakan : Skala 3

Sesuda dilakukan tindakan : Skala 2

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan tentang asuhan keperawatan pada pasien inranatal kala 1 fase aktif dengan pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman: nyeri.

DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, Santi. (2015). Penatalaksanaan kebidanan. Yogyakarta : Nuha Medika Diakses tanggal 15-01-22

Gusti, Ni Made Ayu & Supliyani, Elin. (2017). *Kebidanan* , Karakteristik Ibu Bresalin Kaitanya Dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Di Kota

Bogor. Vol 3,4,Oktober 2017: 204-210

Fitria, Rahmi & Wahyuny, Romy. (2021), Efektivitas Pemberian Metode Birth Ball Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Bpm Rokan Hulu. *Maternity And Neonatal* Vol.09, No. 01, April 2021

Paninsari, Debora, Situmorang, Elsa, Deswita E.KC. Gulo, Feronika, Herfan Bago, Laia, Nelfian, Swarti, Sri. (2021). Jurnal Maternitas Kebidanan *Terapi Birth Ball Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan*. Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia Corresponding author:deborapaninsari@gmail.com. , Vol 6, No. 1, April 2021ISSN 2599-1841

Kurniawati, Ade, Dasuki, Djaswadi ,Kartini, Farida. (2017) *Efektivitas Latihan Birth Ball terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Primigravida*. ISSN 2354-7642 (Print), ISSN 2503-1856